

Analysis Of The Welfare Level Of DKI Jakarta Community In Review Of Abu Yusuf

By Farestha Azra Faradila

Abstract

Public financial management policies have existed since the time of the Prophet Muhammad, especially the concept of taxation and has developed over time because public financial management policies are inseparable from welfare. Many figures have contributed their thoughts, including Abu Yusuf. He has poured his thoughts in the Book of AL-Kharaj. So it is interesting to study how Abu Yusuf's thoughts in the Book of AL-Kharaj are to realize people's welfare. In this study, the author will implement Abu Yusuf's thoughts on the people of DKI Jakarta. DKI Jakarta is a province with the largest local tax revenue in Indonesia so that DKI Jakarta is an area with a fairly rapid economic growth rate. The method used is a qualitative method with a library research approach. The research found that there are three indicators of Abu Yusuf's thinking about welfare, namely the procurement of public infrastructure and facilities, a transparent financial system, and tax collection that does not burden the people, and there is relevance between Abu Yusuf's thoughts which have existed for centuries and the existing conditions. in DKI Jakarta today.

Keywords: *abu yusuf, society, study of thought, welfare*

Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat DKI Jakarta dalam Tinjauan Abu Yusuf

Oleh Farestha Azra Faradila

Abstrak

Kebijakan pengelolaan keuangan publik sudah ada sejak zaman Rasulullah saw khususnya konsep perpajakan dan ikut berkembang seiring dengan berjalannya waktu karena kebijakan pengelolaan keuangan publik tidak terlepas dengan kesejahteraan. Banyak tokoh yang telah memberikan kontribusi pemikirannya termasuk Abu Yusuf. Ia telah menuangkan pemikirannya di dalam Kitab AL-Kharaj. Sehingga menarik untuk dikaji bagaimana pemikiran Abu Yusuf dalam Kitab AL-Kharaj untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis akan mengimplementasikan pemikiran Abu Yusuf tersebut pada masyarakat DKI Jakarta. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan penerimaan pajak daerah terbesar di Indonesia sehingga DKI Jakarta merupakan daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Metode yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dengan pendekatan library research. Penelitian menghasilkan terdapat tiga indikator pemikiran abu yusuf tentang kesejahteraan yaitu pengadaan infrastruktur dan fasilitas publik, sistem keuangan yang transparan, dan pemungutan pajak yang tidak membebani rakyat, serta terdapat relevansi antara pemikiran Abu Yusuf yang sudah ada sejak berabad-abad yang lalu dengan kondisi yang ada di DKI Jakarta saat ini.

Kata Kunci: abu yusuf, kesejahteraan, masyarakat, telaah pemikiran.